

**RENCANA KINERJA  
BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK  
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI BALAI  
BESAR KERAJINAN DAN BATIK**

Jl. Kusumanegara No. 7 Telp. (0274) 546111 Fax. (0274) 543582

<http://www.batik.go.id> e-mail : [bbkb@kemenperin.go.id](mailto:bbkb@kemenperin.go.id) Y O G Y A K A R T A -  
55166

## KATA PENGANTAR

Terselenggaranya tata Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan prasyarat bagi setiap Pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Untuk itu diperlukan suatu sistem perencanaan pembangunan yang menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; pengembanan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan sah secara hukum sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut di atas, maka setiap instansi pemerintah wajib menyusun dokumen perencanaan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan secara periodik dan salah satu dokumen perencanaannya adalah Rencana Kinerja (Renkin). Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2018 Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) ini didasarkan atas pelaksanaan kegiatan mengarah pada program dan kegiatan yang tertuang pada Rencana Stratejik (RENSTRA) BBKB tahun 2015 – 2019.

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud, maka disusun Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2019 sebagai gambaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama 1 (satu) periode tahun anggaran 2019. Dengan telah tersusunnya Rencana Kinerja tahun 2019 ini diharapkan pelaksanaan teknis kegiatan BBKB dapat lebih terencana, terpola dan terpadu.

Yogyakarta, 22 Januari 2018  
Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik



**Isananto Winursito**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.4. Struktur Organisasi.....	3
1.5. Ruang Lingkup.....	6
<b>BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....</b>	<b>7</b>
2.1. Hasil yang telah dicapai.....	7
2.2. Arah Pembangunan.....	54
<b>BAB III RENCANA KINERJA.....</b>	<b>60</b>
3.1. Tujuan Dan Sasaran Strategis.....	60
3.2. Indikator Kinerja Utama.....	65
<b>3.3. KEGIATAN UNTUK MENCAPAI IKU.....</b>	<b>65</b>
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>68</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2019.....	69
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Perencanaan kinerja tahun 2019 satuan kerja Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) merupakan penjabaran dari Rencana strategik BBKB tahun 2015-2019 yang disusun berdasarkan dari renstra Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI) 2015-2019 yang diturunkan dari Renstra Kementerian Perindustrian 2015- 2019. Penyusunan rencana strategik lembaga ini menggunakan beberapa dasar hukum yaitu UU no 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, UU no 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, PP no 40 tahun 2006 tentang tata cara penyusunan rencana pembangunan nasional, dan PP no 90 tahun 2010 tentang penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian dan lembaga.

Dalam rangka mewujudkan siklus manajemen yang teratur serta pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas dan pokok fungsi (TUPOKSI) seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian, maka pada setiap tahun anggaran seluruh unit kerja perlu menyusun Rencana Kinerja (RENKIN). RENKIN merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (RENSTRA) untuk suatu tahun tertentu, ditetapkan pada awal setiap tahun anggaran dan merupakan dasar dari pengajuan anggaran kinerja serta sebagai suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu organisasi. (Renkin Kemenperin 2014, 2013)

Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik 2019 adalah sebagai penjabaran lebih lanjut dari rencana strategis Balai Besar Kerajinan dan Batik 2015 - 2019, rencana kinerja disusun setiap tahunnya. Rencana kinerja ini menjabarkan target yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini mempresentasikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pengukuran keberhasilan organisasi yang

dilakukan tiap akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian rencana kinerja 2019 Balai Besar Kerajinan dan Batik ini juga merupakan kesepakatan atau kontrak tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh BBKB pada tahun 2019.

### 1.2. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja (renkin) disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan negara serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana kinerja BBKB merupakan penjabaran dari peta strategi yang terdapat pada renstra BBKB tahun 2015-2019.

### 1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar Kerajinan dan Batik adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kemenperin yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI). Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 46/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB, BBKB mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kerajinan dan batik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPKIMI. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBKB menyelenggarakan fungsi:

- a. Penelitian dan pengembangan (Litbang), pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasa industri, inkubasi, dan penganggulangan pencemaran industri.
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan

produk industri kerajinan dan batik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.

- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan kegiatan litbang di lingkungan BBKB serta penyusunan dan penerapan standarisasi industri kerajinan dan batik.
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBKB.

#### 1.4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 46/M- IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB, struktur organisasi BBKB adalah sebagai berikut :



Tugas pokok dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

#### 1. Kepala Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBKB. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan program, evaluasi dan laporan;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara;
- c. perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan urusan kepegawaian;
- d. pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, serta urusan perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan

#### 2. Bidang Pelayanan Jasa Teknik

Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Bidang Pengembangan Jasa Teknik menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar;
- b. perencanaan dan pelaksanaan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha; dan
- c. pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

#### 3. Bidang Sarana Riset dan Standarisasi

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKB, serta penyusunan dan penerapan standar produk



industri kerajinan dan batik. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan kerajinan;
- b. Perencanaan, penelitian dan pengembangan batik; dan
- c. Perencanaan, pengkajian, penelitian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri kerajinan dan batik.

#### 4. Bidang Pengujian Sertifikasi dan Kalibrasi

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan pengujian bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri kerajinan dan batik;
- b. perencanaan dan pelaksanaan sertifikasi sistem mutu, produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, penyusunan dan penerbitan sertifikat serta memelihara sistem sertifikasi; dan
- c. perencanaan dan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi

#### 5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih teknologi

Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis,

konsultasi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan konsultasi kepada masyarakat industri kerajinan dan batik;
- b. perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan teknis tenaga industri kerajinan dan batik;
- c. perencanaan dan pelaksanaan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.

#### 1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Penyusunan Rencana Kinerja BBKB 2019 meliputi :

1. Pendahuluan
2. Hasil – hasil yang telah dicapai oleh BBKB pada tahun 2010 – 2017
3. Arah kebijakan BBKB 2015-2019
4. Rencana Kinerja BBKB tahun 2019

## BAB II

### PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

#### 2.1. Hasil yang telah dicapai

Hasil yang telah dicapai oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik pada tahun 2010- 2016 dapat dijabarkan dalam cakupan analisis kinerja sasaran analisis kinerja kelembagaan dan analisis kinerja keuangan. Dikarenakan renkin ini disusun pada tahun berjalan 2018 maka analisa kinerja yang dapat dilakukan adalah hingga tahun 2017.

##### 2.1.1. Analisis kinerja sasaran 2017

Pencapaian kinerja sasaran seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2017 merupakan tahapan dari upaya pencapaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Perindustrian tahun 2015 - 2019.

1. Meningkatnya penerapan hasil litbang dan perekayasaan teknologi oleh industri Sasaran ini diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

- ✓ Jumlah litbangyasa prioritas yang dikembangkan dan yang siap diterapkan
- ✓ Jumlah litbangyasa yang sudah diterapkan
- ✓ Jumlah perekayasaan dan litbang yang memecahkan permasalahan teknis IKM

Tabel 2. 1. Sasaran Strategis I dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya penerapan hasil litbang dan perekayasaan teknologi oleh industri	Jumlah litbangyasa prioritas yang dikembangkan dan yang siap diterapkan	3	3	100

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
	Jumlah litbangyasa yang sudah diterapkan	3	3	100
	Jumlah perekayasaan dan litbang yang memecahkan permasalahan teknis IKM	2	2	100

Pada indikator kerja hasil litbang yang siap diterapkan target yang ditetapkan sebesar 3 penelitian, dan realisasi yang tercapai adalah 3 penelitian (100%) dengan teknometer 6 yaitu Penelitian Teknologi Proses Pengolahan Kayu Non Komersial., Pengembangan Furniture, Kerajinan dan Produk Fashion dari Limbah Kayu dan Pengembangan Teknik Smock pada Batik untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Fashion.

Pada indikator kerja hasil litbang yang sudah diterapkan target yang ditetapkan sebesar 3 penelitian, realisasi yang tercapai adalah sebesar 3 penelitian (100%) yaitu Zat warna alam berbahan baku lokal (kayu matoa) untuk produk batik. Judul aslinya adalah Penelitian Zat Warna Alam Berbahan Baku Lokal Papua dan Palu untuk Produk Batik (litbang TA 2016) kegiatan dilaksanakan di kantor kecamatan Sukorejo, Pasuruan Jawa Timur dan diikuti oleh 20 orang., Pemanfaatan Serat Alam Non Tekstil (Bago/ Serat Kulit Batang Melinjo) sebagai Substitusi Komponen Mebel Ramah Lingkungan. Judul aslinya adalah Penelitian Pemanfaatan Serat Alam Non Tekstil sebagai Substitusi Komponen Mebel Ramah Lingkungan (litbang TA 2015) kegiatan dilaksanakan di Adi gallery bamboo, kaliwiro, Wonosobo, Jawa Tengah dan diikuti oleh 15 orang serta

Rekayasa alat pembuat lidi bambu. Judul aslinya adalah Rekayasa Mesin Pembuat Lidi Bambu untuk Kerajinan (litbang TA 2015) Kegiatan dilaksanakan di Kelompok Sangkar Burung Karya Rukun Dusun Nitikan, Semanu, Gunung Kidul, Yogyakarta dan dihadiri oleh 15 orang.

Pada indikator kerja Jumlah perekayasaan dan litbang yang memecahkan permasalahan teknis IKM sebesar 2 penelitian, realisasi yang tercapai adalah sebesar 2 penelitian (100%) yaitu Pengembangan Desain Motif Tenun Kombinasi Batik Menggunakan Pewarna Alami. Penelitinya adalah Farida, Irfa`ina Rohana Salma, Dana Kurniasyabana, Yudai Satria, Robets Christianto, Dwi Wiji Lestari, Eni Sudiarti, Pandji Hardjanto dan Peningkatan Daya Saing Industri Batik Melalui Penerapan Produk Bersih pada IKM Batik Kabupaten Banyumas.

## 2. Meningkatnya kerjasama litbang

Sasaran ini diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

- ✓ Kerja sama litbang atau perekayasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2015.

Tabel 2. 2. Sasaran Strategis II dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya kerjasama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2	2	100

Pada indikator kerja jumlah Kerja sama litbang instansi dengan industri target yang ditetapkan sebesar 2 MoU, dan realisasi yang tercapai adalah 2 MoU (100%), sebagai berikut:

Kerjasama dengan industri yaitu dengan MoU kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kota Waringin Kalimantan Timur dalam hal Desain batik dan MoU kerjasama dengan CV. Trinusa Agung Surya, yaitu Kerjasama Perekayasaan Teknologi Proses Laminasi Kayu yang di lakukan di Yogyakarta.

### 3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Sasaran ini diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Tingkat Kepuasan Masyarakat/Pelanggan
- 2) Pertumbuhan Jumlah Peminta Jasa
- 3) Jumlah Masyarakat Yang di Latih
- 4) Pertumbuhan Sampel yang di Uji

Tabel 2. 3. Sasaran Strategis III dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan masyarakat/pelanggan	3,5	3,53	109
	Pertumbuhan Jumlah Peminta Jasa	2.957	4.358	147,4
	Jumlah Masyarakat Yang di Latih	1.600	1.644	102,75
	Pertumbuhan Sampel yang di Uji	1.500	1.637	109,13

Target kepuasan pelanggan 3,5 melampaui sebesar 3,53 atau 109%. Tidak ada kendala pada indikator ini.

Target pertumbuhan jumlah peminta jasa untuk tahun anggaran 2016 adalah sebesar 2.9572 orang peminta jasa melampaui sebesar 147,4% (4.358 peminta jasa). Tidak ada kendala pada

indikator ini.

Target jumlah masyarakat yang dilatih adalah 1.600 orang dan realisasinya adalah 1.644 orang capaian sekitar 102,75% tidak ada kendala pada indikator ini.

Target pertumbuhan sampel yang uji pada tahun anggaran 2017 adalah sebesar 1.500 sampel. Realisasi sampel yang diuji hingga akhir tahun 2017 adalah sebesar 1.637 sampel uji sehingga pertumbuhan sampel yang diuji naik menjadi sebesar 109,13 %.

4. Meningkatnya kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri

Sasaran ini diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1) Paket peralatan Lab dan sarana pendukung balai

Tabel 2. 3. Sasaran Strategis III dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah Litbang Balai yang Didaftarkan HKI	Paket peralatan lab dan sarana pendukung balai	1	1	100

Paket peralatan dan sarana pendukung terdiri dari 1 paket peralatan lab uji dan kalibrasi. Paket peralatan uji terdiri dari alat timbangan kalibrasi.

5. Meningkatnya Kemampuan SDM dan kelembagaan

Sasaran strategis IV memiliki 5 (lima) indikator kinerja yaitu sebagai berikut:

1) Jumlah litbang balai yang didaftarkan HKI

2) jumlah KTI yang dipublikasikan

3) Peningkatan jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis dan manajemen

Tabel 2. 4. Sasaran Strategis IV dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Kemampuan SDM dan kelembagaan	Jumlah litbang daftarkan HKI	12	15	125
	jumlah KTI yang dipublikasikan	12	12	100
	Peningkatan jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis dan manajemen	225	288	128

Target jumlah litbang balai yang didaftarkan HKI pada tahun anggaran 2017 adalah sebesar 12 HKI. Realisasi jumlah litbang balai yang didaftarkan HKI pada tahun anggaran 2017 adalah sebesar 15 HKI yang terdiri dari 3 Litbang Paten dan 12 Litbang yang didaftarkan Hak Cipta yaitu:

No.	Judul Invensi	Inventor	Jenis	Status
1	Canting Cap Model Pin Art	1. Ir. Sulistyono 2. Harnandito Paradharna, S.Ds 3. Subagya 4. Siswanto 5. Suwarna 6. Parijo 7. Ali Torkis Nasution, ST	Paten sederhana	Pemeriksaan Formalitas



No.	Judul Invensi	Inventor	Jenis	Status
2	Kompor Gas Batik	1. Aan Eddy Antana, ST.M.Eng 2. Demas YogoPranoto, ST 3. Gamal Bya, ST 4. Sutarman, S.IP 5. Indriyanto Nusantara 6. Tohani 7. Sinung Nugroho	Paten sederhana	Pemeriksaan Formalitas
3	Alat Pinal Tali Serat Alam Non Tekstil	1. Aan Eddy Antana, ST.M.Eng 2. Ir. Sulistyono 3. Ali Torkis Nasution, A.Md 4. Parijo 5. Indriyanto Nusantara 6. Tohani 7. Suprana	Paten sederhana	Pemeriksaan Formalitas

Hak cipta yaitu:

No.	Judul Ciptaan	Pencipta	Pemegang Hak Cipta	Ket
1	Motif Matoa	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad Wibowo	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
2	Motif Tambal	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah	BBKB	Sudah dapat surat

<b>No.</b>	<b>Judul Ciptaan</b>	<b>Pencipta</b>	<b>Pemegang Hak Cipta</b>	<b>Ket</b>
	Papua	Ariesahad Wibowo		pencatatan ciptaan
3	Motif Bahana Tifa	Irfa'ina Rohana Salma dan Suryawati Ristiani	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
4	Motif Ukir Papua	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad Wibowo	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
5	Motif Pinang	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad Wibowo	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
6	Motif Kulit Kombouw	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad Wibowo	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
7	Motif Patung Mbis	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad Wibowo	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
8	Motif Honai	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan

<b>No.</b>	<b>Judul Ciptaan</b>	<b>Pencipta</b>	<b>Pemegang Hak Cipta</b>	<b>Ket</b>
		Wibowo		
9	Motif Noken Papua	Irfa'ina Rohana Salma dan Suryawati Ristiani	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
10	Motif Kopi Coklat	Irfa'ina Rohana Salma, Anugrah Ariesahad Wibowo, Yudi Satria, Farida, dan Masiswo	BBKB	Dalam Proses
11	Motif Perahu Pinisi	Irfa'ina Rohana Salma, Anugrah Ariesahad Wibowo, Yudi Satria, Farida, dan Masiswo	BBKB	Dalam Proses
12	Motif Teratai Banji	Irfa'ina Rohana Salma, Anugrah Ariesahad Wibowo, Yudi Satria, Farida, dan Masiswo	BBKB	Dalam Proses

Jumlah target jumlah karya tulis ilmiah (KTI) yang

dipublikasikan dalam dalam tahun 2017 adalah sebanyak 12 KTI. Jumlah realisasi KTI yang dipublikasikan selama tahun 2012 sebanyak 12 buah KTI atau 100% yang diterbitkan dalam 2(dua) kali terbit yaitu edisi Juni dan Desember 2017. Judul-judul KTI yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

1. Piranti tradisi dalam kreasi batik papua.
2. Uma legge dalam kreasi batik bima.
3. Pengaruh jenis pelarut terhadap hasil ekstraksi rumput laut *gracilaria sp* sebagai zat warna alam pada kain batik katun dan sutera.
4. Karakteristik fisik produk batik dan tiruan batik.
5. Peningkatan kecerahan dan daya rekat warna pada produk gerabah batik.
6. Pengaruh penambahan talc terhadap peningkatan nilai kekerasan cetakan rtv silicone rubber pada proses spin casting.
7. Kualitas pewarnaan ekstrak kayu tegeran (*cuclania Javanensis*) pada batik.
8. Getah pohon kudo (*lannea coromandelica*) sebagai alternatif perekat untuk produk kerajinan.
9. Senyawa kimia dan arah warna kayu secang (*caesalpinia sappan linn*) dan gambir (*uncaria gambir*) pada berbagai kondisi ekstraksi untuk pewarna batik.
10. Pemanfaatan kulit kayu angkana (*pterocarpus indicos*) sebagai sumber zat warna alam pada pewarnaan kain batik sutera.
11. Limbah serutan kayu matoa (*pometia pinnata*) sebagai zat warna alam pada kain batik serat selulosa.

12. Optimasi pencelupan kain batik katun dengan pewarna alam tingi (ceriops tagal) dan indigofera sp.

Target peningkatan jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis dan manajemen adalah sebanyak 225 orang. Pada tahun 2017 sebanyak 288 SDM atau 128% yang ada di BBKB sudah mengikuti pelatihan diluar BBKB maupun di dalam BBKB (in house training) dan mendapatkan sertifikat.

### **2.1.2. Analisa kinerja keuangan 2017**

#### **1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)**

Pada awal TA. 2017 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan BBKB Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini (dapat melihat form A dari TW I s/d Tw IV per sub komponen).

Tabel 2. 5. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2017

Kegiatan/Output/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kerajinan dan Batik	22.535.707.000	21,28	18,18	43,00	41,14	72,11	69,20	100,00	92,94	92,94
001	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	331.963.000	0	0	2,72	2,20	61,59	42,55	100,00	99,51	99,51
003	Layanan Jasa Teknis	1.076.931.000	12,09	11,53	30,50	45,15	65,21	63,22	100,00	98,93	98,93
004	Layanan Dukungan Manajemen Balai Besar Kerajinan dan Batik	748.510.000	15,37	11,20	28,47	28,70	69,51	56,38	100,00	99,45	99,45
951	Layanan Internal (Overhead)	361.710.000	7,11	7,56	30,16	59,61	95,11	83,95	100,00	99,12	99,12
994	Layanan Perkantoran	20.016.593.000	22,34	19,06	45,04	41,75	72,35	70,17	100,00	99,12	99,12

Tabel 2. 6. Realisasi Anggaran Kegiatan BBKB Tahun 2017

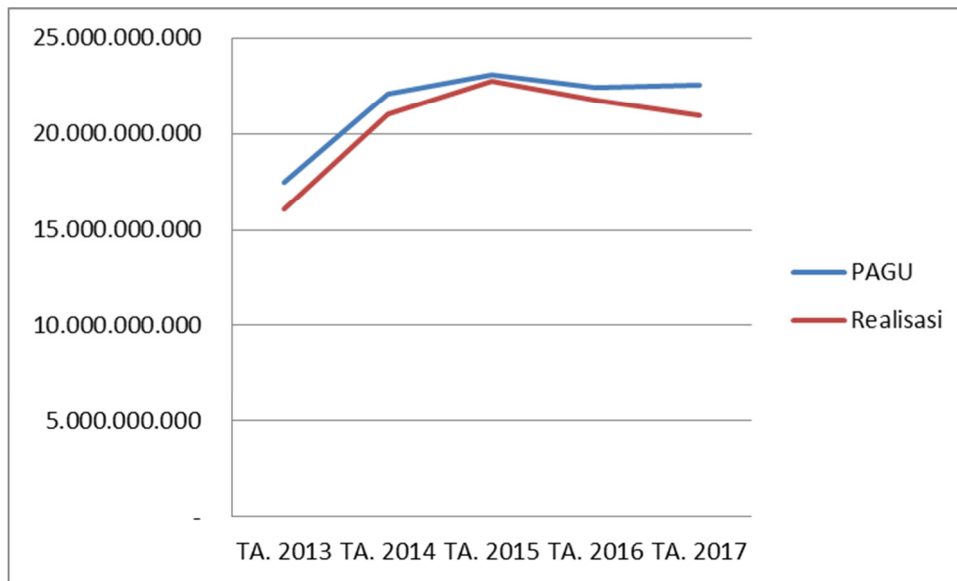
Kegiatan/Output/Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kerajinan dan Batik	22.535.707.000	20.950.881.327	92.97
1	Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri	331.963.000	330.314.500	99.50
2	Jasa teknis industri	1.076.931.000	977.202.607	99.48
3	Pengembangan kelembagaan balai besar	748.510.000	744.431.093	99.46
4	Layanan internal (Overhead)	361.710.000	358.543.076	99.12
5	Layanan perkantoran	20.016.593.000	18.446.244.951	92.15

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran 2016 dimana realisasinya adalah 96,93 persen maka mengalami penurunan sebesar 3,96 persen.

Tabel 2. 7. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013-2017

	TA. 2013	TA. 2014	TA. 2015	TA. 2016	TA. 2017
<b>PAGU</b>	17.449.521.000	22.041.582.000	23.076.218.000	22.438.417.000	22.535.707.000
<b>Realisasi</b>	16.045.198.872	21.011.373.098	22.715.115.300	21.750.941.000	20.950.881.327
<b>% Realisasi</b>	91,69	95,33	98,44	96,94	92.97





Gambar 2. 1. Grafik pagu dan realisasi anggaran 2010-2017

Dari gambar dan tabel di atas terlihat bahwa realisasi anggaran selalu dibawah pagu. Tidak tercapainya realisasi hingga 100% dikarenakan beberapa hal berikut ini:

- Adanya rencana penambahan tunjangan kinerja yang akan diterima pada tahun 2017 di Mata Anggaran Kegiatan Gaji dan Tunjangan tetapi tidak terlaksana dikarena total nilai evaluasi oleh Kementarian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi tidak mencapai nilai minimal yang dipersyaratkan.

Pada tahun selanjutnya diharapkan perencanaan dapat dilakukan lebih baik sehingga realisasi anggaran dapat ditingkatkan, mendorong para koordinator untuk merealisasikan kegiatan sesuai dengan perencanaan skedul yang sudah dibuat.

## 2. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)

Pada tahun 2017 realisasi penerimaan PNBP mencapai 100,77%.

Besaran pagu dan realisasi penerimaan dan penggunaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 8. Pagu dan Realisasi PNBP Tahun 2017

Pagu		Realisasi PNBP TA. 2017		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
2.143.746.000	2.023.405.000	2.160.156.960	2.003.438.148	100.77	99.01

Realisasi penggunaan PNBP sebesar 99.01% dari target penggunaan.

### 3. Analisa Kinerja Kelembagaan

#### 1). Hasil kegiatan penelitian dan pengembangan selama tahun 2010-2017

Hasil-hasil litbang ini menguraikan hasil yang telah dicapai oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik sampai saat Rencana Kinerja ini dibuat, yang didukung oleh semua jenis anggaran. Dalam Tabel 2.9 disajikan data hasil dari kegiatan BBKB yang terkait langsung dengan pembangunan industri kerajinan dan batik selama tahun 2010-2017 yang disusun berdasarkan Renstra.

Tabel 2. 9. Hasil-hasil Penelitian dan Pengembangan  
BBKB Tahun Anggaran 2010 -2015 dan 2017

Tahun	Kegiatan	Pagu	Hasil Keluaran
2010	Penelitian Cara Uji Identifikasi Zat Warna Alam	78.619.000	Tersedianya Cara uji identifikasi Zat Warna Alam
2010	Penelitian Teknologi Bamboo Charcoal (Arang Bambu) untuk Produk Kerajinan	52.825.000	25 disain dan produk kerajinan arang bambu dan Teknologi proses pembuatan arang bambu untuk kerajinan
2010	Efisien Pewarnaan pada Tritik Jemputan dengan Zat Warna Alam Secara Simultan	54.195.000	Formulasi dan metode pewarnaan produk tritik jemputan dengan pewarna alam
2010	Penelitian Penerapan Motif Batik pada Tenun ATBM	49.900.000	Diperolehnya teknologi proses penerapan motif batik untuk tenun ATBM
2010	Aplikasi Motif Batik Untuk Busana (Pengembangan Produk Batik di Desa Bakaran, Kab.Pati)	39.042.000	8 jenis produk busana
2010	Penelitian Acrylic Fiber untuk Model pada Proses Casting Produksi Perhiasan	62.338.000	Model acrylic, 25 produk perhiasan dan aksesoris, Komposisi acrylic, Desain proses
2010	Eksplorasi Cabut Warna pada Denim (Jeans) Kombinasi Quilting Perca Batik untuk Aksesoris Busana dan Interior	45.392.000	15 produk interior, 15 produk aksesoris fashion
2010	Pengembangan Desain Fashion Batik Minimalis	50.681.000	20 ptg prototype kemeja, 20 ptg prototype blus, 5 ptg prototype rok, 10 ptg prototype bahan

Tahun	Kegiatan	Pagu	Hasil Keluaran
2010	Ujicoba Pembuatan Produk Asesesoris Interior Dengan Teknik Ukir Krawangan Pada Bambu Betung (Dendrocalamus Asper)	57.380.000	25 prototipe produk, Teknologi ukir bambu
2010	Teknologi Proses Pelekatan Kulit Kerang Simping Menggunakan Perekat dari SANT Dalam Sistem Bingkai	61.776.000	Prototip produk kerajinan kulit kerang simping : Kap lampu, lampu duduk, hiasan dinding, sketsel
2010	Penelitian Teknik Pewarnaan Enceng Gondok, Agel, Pandan dan Purun dengan Menggunakan Zat Warna Alam	69.176.000	Diperoleh hasil pewarnaan alam jenis bejana, mordan, asam/basa dan direk pada serat alam non tekstil: eceng gondok, agel, pandan dan purun
2010	Rekayasa Alat Split Rotan untuk IKM	66.629.000	1 unit alat split rotan tepat guna
2010	Uji Coba Canting Tulis Elektrik pada UKM	47.829.000	Canting listrik yang layak pakai
2011	Pengembangan Produk Tenun Lurik Finishing Motif Batik Dengan Zat Warna Alam	48.550.000	Diperoleh teknik finishing motif batik pada tenun lurik, 4 Produk tenun lurik finishing motif batik
2011	Diversifikasi Produk Kerajinan Kayu Untuk Casing Produk Elektronik	45.115.000	5 prototip produk Untuk Casing Elektronik
2011	Penelitian Komposisi Perak Untuk Perhiasan	48.100.000	1 formulasi lilin injeksi

Tahun	Kegiatan	Pagu	Hasil Keluaran
2011	Pengaruh Penggunaan Sabun Alami Terhadap Ketahanan Warna Batik	44.270.000	Memperoleh jenis sabun alami yang sesuai untuk ketahanan warna batik
2011	Penelitian Identifikasi Ciri dan Cara Uji Tekstil Motif batik	47.150.000	Diperolehnya cara uji identifikasi tekstil bermotif batik yang dapat digunakan oleh penguji
2011	Eksplorasi Teknik Pewarnaan Marbling Dengan Kain Sutera	42.950.000	10 Prototip Produk
2011	Teknologi Pematikan Pada Tempurung Kelapa	41.575.000	Diperolehnya cara pematikan pada kerajinan tempurung kelapa
2011	Penelitian Zat Warna Alam dari Rumput Laut Untuk Industri Batik	49.780.000	Memperoleh teknologi zat warna dari rumput laut, Memperoleh produk kerajinan anyaman, tritik, jumpitan dan batik dengan pewarna alam rumput laut
2011	Rekayasa Kompor Wajan Cap Batik Untuk Pematikan	61.000.000	1 prototip kompor wajan cap listrik untuk batik
2011	Inventarisasi Ornamen Etnis Untuk Motif Batik Daerah	44.661.000	Produk katalog ornamen etnis daerah untuk motif batik sebanyak 85 buku katalog dan 5 contoh produk batik dan 1 produk canting cap
2012	Pengembangan Kualitas Batik Warna Alam	58.728.000	8 buah komposisi lilin batik warna alam, teknologi pelepasan lilin pada pematikan warna alam, contoh produk kain batik warna alam sebanyak 10 potong
2012	Pengembangan Bahan dan Proses Pengawetan Bambu dan SANT Menggunakan Bahan Alami	58.902.000	3 bahan pengawet alami yang sesuai untuk bambu dan SANT, cara pengawetan bambu dan SANT menggunakan bahan alami

Tahun	Kegiatan	Pagu	Hasil Keluaran
2012	Pengolahan Bahan Baku Alternatif Serat Alam Non Tekstil (SANT) untuk Kerajinan	58.354.000	15 prototipe contoh produk kerajinan berbahan serat kudzu, ulap doyo dan lidah mertua, dan cara pengolahannya menjadi bahan baku siap pakai kerajinan
2012	Pengembangan Pemanfaatan Tanaman untuk Bahan Baku Zat Warna Alam Siap Pakai	148.775.000	6 jenis zat warna alam dalam bentuk ekstrak dan puder, dan teknologi proses penyiapan bahan
2012	Identifikasi Desain dan Mutu Produk Industri Kecil Menengah Batik	83.608.000	Data base mengenai desain, mutu produk dan permasalahan yang ada di IKM Batik sejumlah 50 eksemplar
2012	Identifikasi Desain dan Mutu Produk Industri Kecil Menengah Batik	85.018.000	Data base mengenai desain, mutu produk dan permasalahan yang ada di IKM Kerajinan sejumlah 50 eksemplar
2012	Pengembangan Desain / Motif Ragam Hias Batik	89.470.000	6 juara lomba desain motif batik, katalog desain batik / ragam hias batik, 10 buah prototipe produk batik
2012	Pengembangan Desain Perhiasan	58.945.000	60 desain perhiasan, 15 prototipe perhiasan
2012	Pengembangan Desain Produk Kerajinan dengan Kombinasi Material	57.170.000	15 macam desain dan prototip produk kerajinan kombinasi material
2012	Rekayasa Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) untuk Anyaman Serat Alam Non Tekstil (SANT)	55.211.000	1 prototipe ATBM untuk Anyaman
2012	Rekayasa Prototipe Mesin Irat Bambu untuk Anyaman	49.292.000	1 prototipe mesin irat bambu

Tahun	Kegiatan	Pagu	Hasil Keluaran
2012	Perancangan SNI Cara Uji Ketahanan Luntur Warna Batik	52.320.000	Konsep Rancangan SNI ketahanan luntur warna batik, 5 jenis metode uji tahan luntur warna batik
2012	Promosi Hasil Litbang Industri Kerajinan dan Batik BBKB	175.576.000	4 kali kegiatan pameran / sosialisasi hasil litbang, profil dan perlengkapan prasarana promosi, website terupdate
2013	Penelitian Warna Primer dan Mordan dari Bahan Alami	100.000.000	10 Contoh produk batik & sasirangan hasil penelitian menggunakan ZWA primer
2013	Pengembangan Desain Produk Rotan untuk Mebel Interior	100.000.000	10 Prototipe mebel interior kreatif berbahan rotan
2013	Eksplorasi Pembuatan Zat Warna Alam dalam Bentuk Pasta dengan Teknik Evaporasi	100.000.000	5 Contoh produk batik, 5 Contoh produk tenun, 5 Produk kerajinan, dan Teknologi pembuatan pewarna alam dalam bentuk pasta (liquid) dengan teknik evaporator
2013	Apresiasi Litbang Unggulan	40.000.000	5 Judul Makalah terpilih sebagai Litbang Unggulan
2013	Penelitian Perancangan Standar untuk Pematikan	88.459.000	3 Konsep rancangan standar untuk pematikan
2013	Eksplorasi Pewarnaan Teknik Smok Kombinasi Jumputan untuk Produk Fashion	66.548.000	12 desain motif kombinasi jumputan dengan teknik smok, 24 desain busana jumputan, 24 prototip busana jumputan
2013	Pengembangan Desain dan Mutu Produk IKM Batik Tekstil Kerajinan	100.000.000	1 Dokumen database IKM Batik
2013	Pengembangan Desain Produk Kulit Kerang di Kalimantan Timur	94.509.000	12 produk kerajinan kulit kerang desain baru

Tahun	Kegiatan	Pagu	Hasil Keluaran
2013	Pemanfaatan Mesin Casting untuk IKM Pewter di Pangkal Pinang	85.376.000	10 IKM Pewter di Pangkalpinang yang tersosialisasi teknologi casting
2013	Rekayasa Alat Pembentuk Bahan Baku Kerajinan Cangkang Kerang Mutiara	74.500.000	1 unit prototype alat pembentuk bahan baku kerajinan cangkang kerang mutiara
2013	Rekayasa Mesin Bending Rotan Berbasis Steam	85.500.000	1 unit mesin Bending Rotan Berbasis Steam
2013	Pengembangan IPAL Pewarnaan Pematikan Pendukung Produksi Bersih	132.387.000	1 unit Sarana IPAL
2014	Penelitian pemanfaatan sumber daya limbah cangkang kelapa sawit, kakao, gambir dan rumput laut untuk pewarna batik dan serat alam non tekstil	175.000.000	1 paket prototype produk dan teknologi proses pewarnaan alam
2014	Pengembangan desain batik motif khas daerah	75.000.000	1 paket desain daerah (katalog desain khas daerah)
2014	Teknologi batik untuk fashion dari kulit binatang	75.000.000	1 paket teknologi proses dan prototype produk
2014	Pengembangan produk kertas seni berbahan baku limbah rumput laut	75.000.000	1 paket prototipe produk
2014	Penelitian mainan anak yang ramah lingkungan	75.000.000	1 paket prototype mainan anak yang



Tahun	Kegiatan	Pagu	Hasil Keluaran
			ramah lingkungan
2014	optimalisasi perlakuan bahan baku rotan dan bambu untuk pengembangan desain produk kerajinan	100.000.000	1 paket teknologi pengawetan bahan rotan dan bamboo
2014	Penelitian perancangan Standar angklung	75.000.000	1 dokumen RSNI
2014	Penelitian limbah cangkang kelapa sawit untuk partikel block (interior) dan furniture	75.000.000	1 paket teknologi proses dan prototype produk
2014	Pemanfaatan pelepah kelapa sawit dan batang kudzu untuk bahan baku produk kerajinan	75.000.000	1 paket prototype produk
2014	Rekayasa alat pembelah bambu untuk kerajinan	87.000.000	1 unit alat pembelah bamboo
2014	rekayasa alat celup ZWA model spiral	78.750.000	1 unit alat celup ZWA model spiral
2014	rekayasa alat polis kerang dan tempurung kelapa	60.000.000	1 unit alat polis kerang dan tempurung kelapa

Tahun	Kegiatan	Pagu	Hasil Keluaran
2015	Penelitian Pemanfaatan Serat Alam Non Tekstil Sebagai Substitusi Komponen Mebel Ramah Lingkungan	110.700.000	Data sifat fisik, mekanik, morphologi, anatomi dan kemis SANT (serat kulit melinjo, Bamban, ranting bambu); data teknologi pengolahan SANT (serat kulit melinjo, Bamban, ranting bambu); berbagai produk berbasis SANT (serat kulit melinjo, Bamban, ranting bambu)
2015	Pengaruh Perlakuan Ekstraksi ZWA Terhadap Kualitas dan Arah Warna Pada Batik dan Tekstil Kerajinan	130.800.000	Katalog warna dan contoh produk batik dan tekstil kerajinan
2015	Diversifikasi Pewarna Alam Pada Berbagai Media Kain untuk Batik	131.800.000	a. Teknologi diversifikasi pewarnaan alam untuk kain SAT dan media batik. b. Prototipe produk kain hasil diversifikasi pewarna alam pada SAT dan media batik c. Prototype produk yang bermutu tinggi untuk <i>fashion show</i> .
2015	Kajian Kesiapan Industri Kecil Menengah Mainan Anak Terhadap Pemberlakuan Wajib Standar Nasional Indonesia	69.450.000	Produk mainan tradisional bambu, produk mainan model transportasi dari logam terdapat ketidaksesuaian dengan SNI yang berparameter migrasi zat tertentu (Pb,Hg) dan uji small parts. Uji keamanan juga tidak lulus. ketidaksesuaian disebabkan oleh cat yang belum green product dan teknik produksi yang kurang
2015	Penerapan Teknologi Pewarnaan Batik ZWA Indigofera	33.552.000	20 peserta menguasai teknik pembuatan ZWA indigo bentuk pasta dan menggunakan mesin/alat celup model spiral
2015	Penerapan Teknologi Pengolahan Air Limbah Pada IKM Batik	60.500.000	Penerapan ipal di IKM lendah

Tahun	Kegiatan	Pagu	Hasil Keluaran
2015	Rekayasa Mesin Pembuat Lidi Bambu untuk Kerajinan	51.700.000	1 unit mesin pembuat lidi bambu
2015	Rekayasa Alat Pintal dan Pembuat Tampar Daun Agel untuk Bahan Kerajinan	32.300.000	1 unit alat pintal dan pembuat tampar daun agel untuk bahan kerajinan dengan spec 110 cm, lebar 46cm, tinggi 90cm, penggerak listrik 1 phase 1200 rpm
2015	Rekayasa Proses Jumputan Inovasi Baru	20.550.000	24 teknik tritik jumputan inovasi baru yang terdiri dari 13 teknik lipat ikat dan 11 teknik lipat jelujur
2015	Diversifikasi pewarna alam pada berbagai media kain untuk batik	111.800.000	Hasil uji ketahanan luntur kain campuran TC,CVC dan TR memiliki nilai sama yaitu 3-4 sampai 4-5 sehingga masuk kategori cukup baik sampai baik.
2015	Penelitian pemanfaatan serat alam non tekstil sebagai substitusi komponen mebel ramah lingkungan	101.300.000	Data sifat fisik, mekanik, morfologi, anatomi dan kemis SANT (serat kulit batang mlinjo, bamban, ranting bambu). Data teknologi pengolahan SANT. Produk berbasis SANT
2015	Pengaruh perlakuan ekstraksi ZWA terhadap kualitas dan arah warna pada batik dan tekstil kerajinan	117.800.000	Unsur logam relatif tinggi dari air payau atau gambut. Pengaruh signifikan kualitas air yang banyak mengandung logam besi cenderung menghasilkan warna kearah gelap
2016	Pengembangan desain batu akik untuk produk busana (fashion)	86.800.000	
2016	Penerapan hasil litbang BBKB	89.746.000	

Tahun	Kegiatan	Pagu	Hasil Keluaran
2016	Rekayasa pengolahan limbah cair batik dengan teknologi lahan basah buatan	52.692.000	
2016	Perekayasaan canting cap batik model pinart	56.532.000	
2016	Rekayasa kompor gas batik	57.358.000	
2016	Penelitian karakteristik produk tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik	66.800.000	
2016	Identifikasi desian batik motif khas	76.400.000	
2016	Penelitian ZWA berbahan baku lokal (papua dan palu) untuk produk batik	104.900.00	
2016	Teknologi proses pengolahan serat batang dan daun nipah untuk berbahan baku kerajinan	85.300.000	
2016	Penelitian penguasaan teknologi penggunaan perekat alami untuk kerajinan	66.400.000	
2017	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kerajinan	86,505,000	
2017	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Batik	100,695,000	

Tahun	Kegiatan	Pagu	Hasil Keluaran
2017	Rekayasa Industri Kerajinan dan Batik	73.955.000	
2017	Penerapan Litbang Industri Kerajinan dan Batik	70,808,000	

## 2) Pelayanan Publik

Kegiatan Pelayanan Publik pada Tahun Anggaran 2010 - 2017 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 10. Kegiatan Pelayanan Publik BBKB Tahun Anggaran 2010-2017

Tahun	Kegiatan	Pagu anggaran	Hasil Keluaran
2010	Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik	756.457.000	200 kali pelatihan
2010	Pelayanan Laboratorium Uji	85.000.000	300 buah laporan hasil uji
2010	Sertifikasi Penggunaan Batik Mark “batik INDONESIA”	9.750.000	30 sertifikat batikmark “batik INDONESIA”

<b>Tahun</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pagu anggaran</b>	<b>Hasil Keluaran</b>
2010	Penelitian dan Pengembangan untuk Mahasiswa	3.510.000	Hasil penelitian sesuai dengan judul yang diajukan di Perguruan Tinggi
2011	Pelatihan Teknis Operasional	732.460.000	200 kali pelatihan
2011	Pengujian	342.536.000	400 contoh uji yang masuk ke laboratorium
2011	Laboratorium Sertifikasi	56.025.000	30 buah sertifikat batikmark dan SPPT SNI
2012	Penelitian dan Pengembangan untuk Mahasiswa	6.050.000	Hasil penelitian sesuai dengan judul yang diajukan di Perguruan Tinggi
2012	Kegiatan layanan laboratorium pengujian	428.100.000	500 Sertifikat Hasil Uji,
2012	Kegiatan layanan laboratorium kalibrasi	3.517.000	22 sertifikat kalibrasi
2012	Kegiatan kelembagaan sertifikasi	101.675.000	59 buah sertifikat batikmark, 2 sertifikat LS Pro Toegoe, 2 sertifikat Sistem Manajemen Mutu
2012	Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik	786.497.000	160 kali pelatihan

<b>Tahun</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pagu anggaran</b>	<b>Hasil Keluaran</b>
2012	Perumusan RSNI Kerajinan dan Batik	95.000.000	Diperoleh 2 RSNI batik dan 8 RSNI alat olahraga
2013	Penelitian dan Pengembangan untuk Mahasiswa	9.365.000	Hasil penelitian sesuai dengan judul yang diajukan di Perguruan Tinggi
2013	Wisata Teknologi	10.850.000	Terselenggaranya wisata teknologi untuk 2000 pengunjung dan masyarakat umum
2013	Kegiatan Laboratorium Pengujian	400.530.000	750 sampel pengujian
2013	Kegiatan Lembaga Sertifikasi	49.850.000	59 buah sertifikat batik mark, 2 sertifikat LSPro Toegoe (SNI), 2 sertifikat Sistem Manajmen Mutu
2013	Kegiatan Laboratorium Kalibrasi	9.500.000	22 sertifikat kalibrasi
2013	Kegiatan Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik	1.467.955.000	790 orang berketrampilan teknis industri kerajinan dan batik
2013	Kerjasama Penelitian dan Perakayasaan	20.710.000	Jumlah kerjasama penelitian dan perakayasaan
2014	Penelitian dan	800.000	Kegiatan litbang oleh mahasiswa yang dilakukan di

<b>Tahun</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pagu anggaran</b>	<b>Hasil Keluaran</b>
	Pengembangan untuk Mahasiswa		balai
2014	Wisata Teknologi	48.810.000	Jumlah kunjungan di balai
2014	Kegiatan Laboratorium Pengujian	788.207.250	985 sampel telah diuji di lab pengujian meliputi sampel tekstil, alat olah raga dan mainan anak, perhiasan, batik, dan anyaman
2014	Kegiatan Lembaga Sertifikasi	150.460.000	Sertifikat batik mark dan sertifikasi sistem mutu
2014	Kegiatan Laboratorium Kalibrasi	12.740.000	Sampel kalibrasi suhu, masa dan tekanan
2014	Kegiatan Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik	957.960.000	340 orang dilatih di BBKB dan 1776 orang dilatih diluar BBKB dengan pengiriman instruktur balai ke daerah-daerah
2014	Kerjasama Penelitian dan Perekayasaan	113.000.000	Kerjasama perekayasaan peralatan tepat guna bagi IKM kerajinan dan batik
2015	Penelitian dan Pengembangan untuk Mahasiswa	7.500.000	Hasil penelitian sesuai dengan judul yang diajukan di Perguruan Tinggi



<b>Tahun</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pagu anggaran</b>	<b>Hasil Keluaran</b>
2015	Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik	7.000.000	
2015	Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian	430.000.000	Sampel 1282 sampel. sampel tekstil berjumlah 825 sampel, emas 2 sampel, perak 10 sampel, alat olahraga 361 sampel, dan mainan anak 66 sampel. Untuk laboratorium kalibrasi sampel yang masuk untuk dikalibrasi berjumlah 317 sampel
2015	Kegiatan Lembaga Sertifikasi	84.529.000	LSPro Toegoe pada tahun 2015 ini telah memberikan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) kepada 37 industri yang terbagi menjadi 2 jenis sertifikasi yaitu 4 industri disertifikasi dengan skema 3 dan 33 industri disertifikasi dengan skema 1B.
2015	Kegiatan Laboratorium Kalibrasi	10.200.000	Laboratorium kalibrasi sampel yang masuk untuk dikalibrasi berjumlah 317 sampel.
2015	Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada	416.700.000	Jumlah orang yang mengikuti pelatihan teknis kerajinan dan batik adalah sebanyak 1796 Orang dengan total pelayanan sebanyak 117 kali.

<b>Tahun</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pagu anggaran</b>	<b>Hasil Keluaran</b>
	Masyarakat		
2015	Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian	30.000.000	Jumlah kerjasama penelitian dan perekayasaan
2015	Layanan Desain dan Teknologi Proses Kerajinan dan Batik	5.000.000	-
2016	Penelitian dan Pengembangan untuk Mahasiswa	3.500.000	
2016	Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik	28.225.000	
2016	Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian	250.700.000	
2016	Kegiatan Lembaga Sertifikasi	81.300.000	
2016	Kegiatan Laboratorium Kalibrasi	7.500.000	
2016	Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada	494.875.000	

<b>Tahun</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pagu anggaran</b>	<b>Hasil Keluaran</b>
	Masyarakat		
2016	Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian	71.900.000	
2016	Kegiatan lab desain kerajinan dan batik	5.000.000	
2016	Perumusan RSNI alat olah raga dan angklung	33.694.000	
2017	Penelitian Dan Pengembangan Untuk Mahasiswa (pnbp)	500,000	
2017	Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan Dan Batik (pnbp)	3,750,000	
2017	Kegiatan Laboratorium Pengujian (pnbp)	286,500,000	
2017	Kegiatan Lembaga Sertifikasi (pnbp)	5,480,000	
2017	Kegiatan Laboratorium Kalibrasi (pnbp)	20,050,000	
2017	Pelatihan Teknis Kerajinan Dan Batik Kepada Masyarakat (pnbp)	526,826,000	
2017	Kerjasama Perekayasaan Dan Penelitian (pnbp)	223,826,000	
2017	Kerjasama Perekayasaan Dan Penelitian (pnbp)	105,530,000	
2017	Penelitian Teknologi Proses Pengolahan Kayu Non Konvensional	29,800,000	
2017	Peningkatan Daya Saing Industri Batik	12,402,000	

<b>Tahun</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pagu anggaran</b>	<b>Hasil Keluaran</b>
	Melalui Penerapan Produk Bersih Pada IKM Batik Kabupaten Banyumas		
2017	Pengembangan Desain Motif Tenun Kombinasi Batik Menggunakan Pewarna Alami	28,405,000	
2017	Penelitian Kualitas Produk Batik untuk Mendukung Penyusunan RSNI Batik Tulis Halus, Sedang, Kasar	5,900,000	
2017	Pengembangan Furniture, Kerajinan dan Produk Fashion dari Limbah Kayu	23,695,000	
2017	Pengembangan Teknik Smock Pada Batik Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Fashion	13,643,000	
2017	Penerapan Hasil Litbang BBKB	210,000	
2017	Konsultasi Sistem Manajemen Mutu (PNBP)	14,240,000	

### 3) Media /Promosi

Kegiatan BBKB melalui media / promosi pada Tahun Anggaran 2010 – 2017 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 11. Kegiatan BBKB Melalui Media / Promosi  
Tahun Anggaran 2010-2016

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2010	Klinik Kerjasama dalam Rangka Mendukung Penumbuhan IMKM RT Dalam Bidang Industri Kerajinan di Kab. Dairi Sumut	44.550.000		1. 2 MOU kerjasama 2. 20 orang peserta workshop
2010	Promosi Dagang, Industri dan Investasi	144.463.000		3 (tiga) kali pameran di jakarta
2010	Pembuatan Leaflet/Poster, Pembuatan Profil, Leaflet dan Brosur Balai	20.000.000	8.500.000	1. 5.000 eksp leaflet dan brosur 2. 1000 bh buku profil balai
2010	Penyusunan Digitalisasi Profil Balai	64.706.000		1. Digitilisasi 10 2. 10 (sepuluh) VCD profil dan dan Jasa Pelayanan Balai
2010	Pemeliharaan dan Peremajaan Website	26.418.000		1. Berita-berita kegiatan BBKB selalu up to date 2. Tersedianya tempat penyimpanan data-data pada website yang dapat diakses

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
				oleh seluruh karyawan dan masyarakat luas dengan mudah  3. Tereksposnya 12 hasil penelitian
2010	Penerbitan Jurnal	14.350.000		Satu (1) buah Majalah Dinamika Kerajinan dan Batik
2011	Promosi Dagang, Industri dan Investasi	233.793.000		4 pameran di jakarta, 4 pameran di yogyakarta, profil dan brosur pelayanan BBKB
2011	Pembuatan Media Interaktif Teknologi Kerajinan dan Batik	43.866.000		2 (dua) buah CD teknologi kerajinan dan batik
2011	Pengelolaan dan Pengembangan Website BBKB	43.335.000		Berita-berita kegiatan BBKB selalu up to date, Tersedianya tempat penyimpanan data- data pada website yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah, Tereksposnya 12 hasil

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
				penelitian.
2011	Pengelolaan SIM Perpustakaan BBKB	39.635.000		Evaluasi layanan SIM perpustakaan  BBKB, Penyempurnaan pemeliharaan
2011	Penerbitan Majalah Dan Jurnal	19.950.000		1 buah majalah DKB
2012	Promosi Hasil Litbang Industri Kerajinan dan Batik BBKB	175.576.000		4 (empat) kali kegiatan pameran/sosialisasi hasil litbang, Profil
2012	Penerbitan Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik	31.169.000		2 Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik
2012	Forum Koordinasi dan Fasilitasi Pengembangan IKM Kerajinan	57.195.000		50 peserta mengikuti Forum Koordinasi dan Fasilitasi Pengembangan

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2012	Inkubasi Bisnis untuk Pengusaha IKM Batik	60.400.000		20 orang pengusaha IKM Batik mendapatkan inkubasi/pembekalan
2012	Peningkatan Penataan Pengelolaan Perpustakaan BBKB	35.105.000		Terkelola dan tertatanya koleksi perpustakaan BBKB memakai SIM perpustakaan
2012	Pengembangan Integrated Information System Balai Besar Kerajinan dan Batik	47.771.000		Adanya Induk aplikasi Sistem Informasi Laboratorium BBKB meliputi Aplikasi Sistem Informasi Kalibrasi dan Sertifika
2012	Optimalisasi Pengelolaan Pelayanan Prima di BBKB	50.878.000		Database pelanggan, Hasil survey kepuasan pelanggan, Kartu pelanggan dan SOP
2013	Promosi dan Desiminasi Produk Jasa Layanan Balai Besar Kerajinan dan Batik	250.000.000		5 (lima) kali pameran dan kegiatan desiminasi, Tersedianya media promosi dan desiminasi berupa profil, brosur,



Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
				kal ender, merchandise
2013	Penerbitan Jurnal / Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik	75.000.000		Terbitnya 2 majalah DKB BBKB
2013	Sinergi Kerjasama Pengembangan IKM Kerajinan dan Batik dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik dan Pengelolaan Pelanggan	108.415.000		Nilai Kepuasan pelanggan 4, 4 MOU Kerjasama litbang, Bahan Kerjasama
2013	Optimalisasi Pelayanan Informasi Balai Besar Kerajinan dan Batik	92.000.000		1 aplikasi, 1 Pkt Jaringan Sistem Informasi, 12 Bln Update konten website, Penataan ruangan dan buku perpustakaan
2014	Promosi dan Desiminasi Produk Jasa Layanan Balai Besar Kerajinan dan Batik	204.000.000		5 (lima) kali pameran dan kegiatan desi minasi, Tersedianya media promosi dan desiminasi berupa profil,brosur, kal

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
				ender, merchandise, seminar dan pameran hari batik
2014	Penerbitan Jurnal / Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik	62.000.000		Terbitnya 2 majalah DKB BBKB
2014	Peningkatan pelayanan industri melalui sinergi kerjasama teknis dan pengelolaan pelanggan	76.000.000		Kegiatan kerjasama di Banyumas dan Palembang
2014	Optimalisasi Pelayanan Informasi Balai Besar Kerajinan dan Batik	75.000.000		1 (satu) aplikasi berupa Sistem Informasi Pelayanan (SIMPEL), 2 (dua) fitur di didalam website BBKB domain <a href="http://www.go.id">www.go.id</a>
2015	Peningkatan Kompetensi SDM BBKB	291.085.000		125 orang dengan rincian: 2 orang prajabatan, 2 orang orientasi tupoksi, 1 orang pim IV, 2 orang pim III, 4 orang Diklat fungsional peneliti tingkat pertama, 1

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
				orang Diklat Fungsional Teknisi Litkayasa, 1 orang Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang Tingkat Terampil, 2 orang Diklat fungsional Pranata Komputer, 1 orang Diklat Fungsional Analisis
				Kepegawaian Ahli, 1 orang Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Pe rencana Pertama, 1 orang Uji Kompetensi Ja batan Fungsional Penguji Mutu Barang
2015	Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan dan Batik	183.000.000		
2015	Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik	59.380.000		2 edisi penerbitan jurnal DKB

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2015	Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan	49.660.000		7 kerjasama
2015	Optimalisasi Pelayanan Informasi Balai Besar Kerajinan dan Batik	41.000.000		Daftar Informasi Publik (DIP) BBKB 2015 dan 1 (satu) buah aplikasi/fitur
2015	Penyusunan Bahan Konsultasi Batik Besurek Bengkulu	29.076.000		Modul batik basurek
2015	Penyusunan Bahan Ajar Pelatihan Batik	19.322.000		Modul bahan ajar pelatihan teknis kerajinan dan batik
2016	Peningkatan Kompetensi SDM BBKB	219.111.000		
2016	Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan dan Batik	191.850.000		
2016	Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik	81.810.000		
2016	Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan	42.860.000		

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2016	Optimalisasi Pelayanan Informasi Balai Besar Kerajinan dan Batik	54.600.000		
2016	Fasilitasi pendaftaran HKI hasil litbangyasa BBKB	33.009.000		
2016	Temu pelanggan BBKB	40.000.000		
2016	Pameran, seminar dan workshop hari batik	95.000.000		
2017	Peningkatan Kompetensi SDM BBKB	135,000,000		
2017	Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan dan Batik	80,000,000		
2017	Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik	27,150,000		
2017	Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan	30,000,000		
2017	Optimalisasi Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi Balai Besar Kerajinan dan Batik	59,623,000		
2017	Fasilitasi Pendaftaran Hki Hasil Litbangyasa Balai Besar Kerajinan Dan Batik	25,000,000		
2017	Program Penerapan 5 K Pada BBKB	25,000,000		
2017	Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu-Iso 9001:2008 Di BBKB	29,528,000		
2017	Temu Pelanggan Balai Besar Kerajinan Dan Batik 2016	48,790,000		
2017	Seminar Dan Workshop	41,210,000		

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
	Hari Batik Nasional			
2017	Penyusunan Rencana Teknis	51,8239,000		
2017	Penerbitan Majalah Warta BBKB	25,370,000		

#### 4) Laboratorium

Kegiatan BBKB dengan peningkatan kemampuan laboratorium pada Tahun Anggaran 2010 – 2015 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 12. Kegiatan BBKB dengan Peningkatan Kemampuan Laboratorium Tahun Anggaran 2010-2015

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2010	Pemeliharaan Lembaga Penilaian Kesesuaian	96.200.000		Terpeliharanya status akreditasi LPK untuk menunjang pelayanan kepada IKM Kerajinan dan batik
2010	Pengadaan Alat Laboratorium	185.000.000		1 set peralatan CNC, 1 PKT Spray dryer
2011	Pemeliharaan dan Peningkatan LPK	98.327.000		Terpeliharanya status akreditasi LPK untuk menunjang pelayanan kepada IKM Kerajinan dan batik

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2011	Pengadaan HPLC	250.000.000		1 set alat HPLC
2012	Pengembangan dan pengelolaan lembaga penilaian kesesuaian (laboratorium pengujian dan Kalibrasi)	178.219.000		Terpeliharanya status akreditasi LPK untuk menunjang pelayanan kepada IKM Kerajinan dan batik, tersedianya Lab uji /kalibrasi yang handal
2013	Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Uji / Kalibrasi			Terpeliharanya sertifikat akreditasi LUK –IKB, Terpeliharanya peralatan di laboratorium Uji Kalibrasi, Tersedianya Lab uji /kalibrasi yang handal, Meningkatnya kompetensi SDM
2014	Peningkatan dan optimalisasi pengelolaan lembaga (laboratorium pengujian/kalibrasi	128.000.000		Terpeliharanya akreditasi lembaga uji, bertambahnya ruang lingkup mainan anak, bertambahnya peralatan lab uji dan kalibrasi
2014	Peningkatan dan optimalisasi pengelolaan lembaga sertifikasi	119.070.000		Terpeliharanya akreditase lab sertifikasi

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2014	Pengelolaan dan pengembangan sistem manajemen mutu iso 9001:2008 di BBKB	58.000.000		Proses sertifikasi lembaga layanan BBKB berdasarkan ISO 9001:2008. Assessment sudah dilakukan dan dilakukan perbaikan hingga 2015
2015	Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji/Kalibrasi)	104.556.000		1282 sampel, penambahan ruang lingkup Papan Pantul Bola Basket, Simpai(ring) Bola Basket, Matras senam, Gitar AKustik klasik, Uji ketebalan mainan anak, Tas POA, Kantong POA, Bola POA, BOla ayun besar/kecil, Roket/rudal, Gawanganaman, Petak lompat, Clapper, Bilah, Cones, Gelang raja, Migrasi unsur tertentu(SNI ISO 8124-3:2010), Tekstil dan produk tekstil- Cara uji kadar logam terekstraksi (SNI 7334:2009)



Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2015	Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi	71.710.000		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Witness sudah dilaksanakan di 2 (dua) perusahaan di Semarang</li> <li>• Surveilen dan penambahan ruang lingkup. Untuk surveilen diperoleh 15 Lembar Ketidaksesuaian (LKS) yang terdiri dari 4 LKS kategori mayor yang harus diselesaikan selama 1 bulan dan 11 LKS kategori minor yang harus diselesaikan selama 2 bulan. Semua LKS sudah dilakukan perbaikan. pengajuan penambahan ruang lingkup akreditasi untuk produk :Handuk, Bola Futsal, Jaring Sepak Takraw, Jaring Bola Volley, Jaring Bulu Tangkis, Jaring Tenis Meja, Jaring</li> </ul>

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
				Falsal dan Peluru Tolak Peluru. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Internal dengan hasil</li> <li>• 18 LKS yang semuanya kategori minor</li> </ul>
2016	Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji/Kalibrasi)	90.666.000		
2016	Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi	61.310.000		
2017	Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji/Kalibrasi)	140,000,000		
2017	Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi	30,000,000		

## 2.2. Arah Pembangunan

Dalam rangka mencapai visi misi dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya maka BBKB harus menetapkan arah kebijakan pembangunan yang baik dan benar. Arah kebijakan pembangunan yang akan ditetapkan seharusnya sesuai dengan arah kebijakan dalam RPJMN, kementerian

perindustrian dan BPKIMI.

1) Fokus pembangunan pada RPJMN 2015-2019

Memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas serta kemampuan IPTEK.

2) UU Industri No 3 tahun 2014

- ✓ Pemanfaatan dan pengolahan sumber daya dilakukan secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan
- ✓ Pengembangan, pemanfaatan penguasaan dan pengoptimalan pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing dan kemandirian bidang industri menjadi tanggungjawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- ✓ Penguatan kapasitas kelembagaan dan pemberian fasilitas diantaranya pengembangan produk, pencegahan pencemaran lingkungan dsb untuk pengembangan IKM yang berdaya saing, berperan signifikan pada struktur industri, berperan dalam pengentasan kemiskinan dan perluasan lapangan pekerjaan serta menghasilkan barang industri yang berkualitas ekspor.
- ✓ Penguatan kelembagaan melalui kegiatan litbang, pengujian, sertifikasi dan promosi untuk mewujudkan industri hijau.

3) Kondisi yang diharapkan oleh BPKIMI

- ✓ Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri
- ✓ Meningkatnya penguasaan teknologi maju
- ✓ Meningkatnya pengembangan industri hijau
- ✓ Efektifnya penerapan dan komersialisasi HKI oleh industri dalam rangka mendorong inovasi dalam negeri

- ✓ Infrastruktur standardisasi mampu mendukung penerapan SNI terutama SNI wajib secara efektif dan efisien
- ✓ Meningkatnya efektifitas kebijakan iklim usaha bagi pengembangan industri
- ✓ Meningkatnya pemanfaatan bahan baku yang berbasis sumber daya alam lokal

4) Arah kebijakan BPPI

- ✓ Peningkatan kemampuan penguasaan teknologi maju
- ✓ Peningkatan fasilitas penerapan teknologi dan perlindungan HKI
- ✓ Peningkatan kualitas hasil litbang industri
- ✓ Peningkatan pengembangan kebijakan regulasiteknis dan kemampuan pelayanan teknis SNI lingkup industri.
- ✓ Peningkatan pengembangan kebijakan menuju iklim usaha kondusif dan kebijakan industri nasional (KIN) yang efektif
- ✓ Peningkatan fasilitasi pengembangan industri hijau
- ✓ Peningkatan pemanfaatan SDA lokal di Industri

5) Visi BPPI 2015-2019

Menjadi lembaga penyedia rumusan kebijakan yang visioner, pelayanan teknis teknologis terkini, serta mampu menjadi katalis produktifitas dan daya saing sektor industri.

6) Misi BPPI 2015-2019

- ✓ Mengembangkan kebijakan dan iklim usaha industri
- ✓ Meningkatkan peran standardisasi dalam mendukung daya saing industri nasional
- ✓ Mendorong pengembangan teknologi industri yang maju dan berdaya saing termasuk didalamnya perlindungan HKI

- ✓ Mendorong pengembangan industri yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan (industri hijau)
  - ✓ Mendorong pengembangan teknologi dan penggunaan SDA lokal melalui kegiatan litbang dan pelayanan jasa teknis
- 7) Sasaran-sasaran strategis (*strategic outcome*) BPPI 2015-2019
- ✓ Meningkatnya penerapan standar
  - ✓ Meningkatnya investasi di sector industri
  - ✓ Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan penerapan HKI
  - ✓ Meningkatnya industri yang memenuhi standar industri hijau
  - ✓ Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri
- 8) Visi dan misi BBKB 2015

Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) pada periode 2015-2019 adalah menjadi pusat litbang terapan yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumber daya lokal serta penyedia layanan teknis kerajinan dan batik yang terkemuka.

Misi yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik untuk mencapai Visi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas litbang bahan baku, proses dan desain produk yang ramah lingkungan yang berbasis sumber daya lokal
- 2) Mengembangkan standar kerajinan dan batik serta penerapannya
- 3) Meningkatkan kualitas perekayasaan dan alih teknologi tepat guna bagi industri kerajinan dan batik
- 4) Mewujudkan pelayanan yang efisien, efektif, berkualitas dan sesuai kebutuhan pelanggan.
- 5) Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia yang profesional

#### 9) Kondisi Yang Diharapkan

Kondisi yang diharapkan pada periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya jumlah litbang BBKB yang diterapkan di industri
- b. Meningkatnya jumlah industri pengguna hasil litbang Balai
- c. Adanya hasil litbang yang dipatenkan
- d. Meningkatnya jejaring dan kerjasama litbang
- e. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan SDM Balai
- f. Meningkatnya kinerja pelayanan teknis dan kepuasan pelanggan Balai

#### 10) Arah kebijakan BBKB

Berdasarkan dari arah kebijakan industri nasional serta amanat UU No 3 tahun 2014 tentang industri serta kebijakan BPKIMI, maka arah kebijakan BBKB tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

- ✓ Peningkatan penerapan hasil litbang BBKB di industri
- ✓ Peningkatan kualitas dan kuantitas litbang terapan dan standar
- ✓ Peningkatan pelayanan publik
- ✓ Peningkatan peran BBKB dalam meningkatkan kemampuan SDM Industri Kerajinan dan Batik

#### 11) Strategi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan maka BBKB menetapkan strategi implementasi yang disesuaikan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang sudah dianalisa dalam analisa SWOT. Strategi yang diterapkan adalah berikut :

- a) Memfokuskan kegiatan litbang pada teknologi ramah

lingkungan, berdasarkan permasalahan industri serta pemanfaatan sumber daya lokal

- b) Meningkatkan penerapan hasil litbang di industri dengan penyebarluasan hasil litbang melalui berbagai sarana dan prasarana pemasaran dan kegiatan diseminasi
- c) Meningkatkan kerjasama dan jejaring dengan semua *stakeholders* terutama perguruan tinggi dan dinas daerah dalam mengembangkan industri kerajinan dan batik
- d) Meningkatkan kapasitas kelembagaan melalui peningkatan SDM Balai, sarana dan prasarana litbang serta pelayanan publik

## **BAB III**

### **RENCANA KINERJA**

#### **3.1. Tujuan Dan Sasaran Strategis**

Tahun 2019 merupakan tahun kelima dalam periode rencana strategis 2015-2019 atau periode RPJMN III.

Dalam rangka mencapai visi dan misi Balai Besar Kerajinan dan Batik, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam 5 tahun. Selain itu tujuan strategis juga dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator sasaran yang disusun berdasarkan tujuan.

Tujuan yang ingin dicapai oleh BBKB dalam kurun waktu 2015-2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya peran litbang BBKB dalam mengembangkan industri kerajinan dan batik
- 2) Meningkatnya kualitas layanan public kepada pelaku usaha industri dan masyarakat
- 3) Meningkatnya kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis balai

Tujuan tersebut kemudian dijabarkan dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2019. Selain itu juga sasaran digunakan untuk mempermudah kegiatan monitoring dan evaluasi dari keberhasilan dan implementasi Renstra BBKB 2015-2019.

#### **1) Program Penelitian dan pengembangan kerajinan dan batik yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumber daya lokal**

Program ini bertujuan untuk mencapai sasaran menghasilkan litbang yang siap diterapkan. Indikator kinerja dari program ini adalah



meningkatnya jumlah litbang yang siap diterapkan meliputi hasil litbang serat alam, zat warna alam, *green product*, dan perekayasaan proses dan alat tepat guna yang siap diterapkan. Penelitian dan pengembangan teknologi yang siap diterapkan yang diukur dari beberapa kriteria diantaranya model atau *prototype* telah diuji dalam lingkungan yang relevan, hasil litbang dengan nilai teknometer minimal skala 6, sudah terdapat tekno ekonomi dan studi kelayakannya.

## **2) Program Penerapan Hasil Litbang di Industri**

Program ini bertujuan untuk mencapai sasaran meningkatnya penerapan hasil litbang dan perekayasaan teknologi oleh industri. Indikator kinerja dari program ini adalah meningkatnya jumlah litbang yang sudah diterapkan di industri. Program dilaksanakan melalui kegiatan penerapan hasil litbang tahun-tahun sebelumnya, dengan melengkapi persyaratan bahwa hasil litbang tersebut telah diterapkan pada dunia usaha/ industri, sudah ada bukti kerja sama/MoU, dan hasil litbang tersebut telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut.

## **3) Program Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan teknologi guna meningkatkan produktifitas dan efisiensi produksi kerajinan dan batik**

Program ini bertujuan untuk membantu IKM mengatasi permasalahan teknis sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan efisiensi produksinya. Indikator kinerja dari program ini adalah meningkatnya hasil perekayasaan dan litbang yang mampu memecahkan permasalahan IKM terutama permasalahan inefisiensi, kualitas dan produktifitas yang rendah.

**4) Program Pengembangan desain batik dan kerajinan di setiap zona wilayah RI**

Program ini bertujuan untuk mencapai sasaran meningkatnya pengembangan desain produk kerajinan dan batik. Indikator kinerja dari program ini adalah meningkatnya jumlah pengembangan dan *trend* desain kerajinan dan batik. Diharapkan dari program ini akan tercipta desain-desain baru yang dapat digunakan perajin sebagai acuan dalam menciptakan produk yang sedang menjadi *trend* di pasar. Selain itu desain yang mengangkat budaya lokal akan dapat menambah kekhasan daerah tersebut.

**5) Program Pengembangan kemampuan sistem pelayanan publik dalam bidang kerajinan dan batik**

Program ini bertujuan untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas layanan publik kepada pelaku usaha industri dan masyarakat. Indikator dari program ini adalah meningkatnya kualitas pelayanan kepada publik, yang dilakukan melalui kegiatan pengembangan kerjasama dan pengelolaan pelanggan dengan indikator sebagai berikut:

- ✓ Indeks kepuasan masyarakat
- ✓ Penambahan jumlah layanan
- ✓ Peningkatan jumlah peminta jasa
- ✓ Peningkatan Jumlah masyarakat yang dilatih
- ✓ Peningkatan jumlah sampel
- ✓ Peningkatan Jumlah kerjasama litbangyasa

**6) Program Pengembangan manajemen pengetahuan dan standardisasi.**

Program ini untuk mewujudkan tercapainya terwujudnya sarana riset terapan dan standar yang dapat menjadi awal dari penelitian lanjutan, selain itu dapat meningkatkan kualitas manajemen litbang dan standardisasi kerajinan dan batik.

**7) Program pengembangan inkubasi dan perlindungan hasil litbang**

Indikator program ini adalah meningkatnya sistem alih teknologi melalui inkubasi dan pengakuan litbang balai melalui HKI. Kegiatan dalam rangka mencapai indikator program ini adalah melalui kegiatan pembentukan inkubator teknologi dan peningkatan fasilitasi HaKI

**8) Program pengembangan sistem dan kapasitas lembaga pengujian, kalibrasi dan sertifikasi**

Indikator kinerja program adalah terpelihara dan meningkatnya kelembagaan akreditasi laboratorium pengujian, kalibrasi dan sertifikasi dan meningkatnya pertumbuhan ruang lingkup. Kegiatan dilakukan melalui pengelolaan laboratorium baik dari sisi manajemen sehingga tetap memenuhi syarat akreditasi maupun dari sisi peralatan sarana dan prasarana, dengan melakukan pengadaan peralatan utama maupun pendukung.

**9) Program pengembangan sistem kerjasama, pemasaran dan informasi**

Indikator kinerja program adalah terciptanya sistem pemasaran dan layanan yang komprehensif melalui kegiatan-kegiatan publikasi, pemasaran, kerjasama teknis dan penggunaan sistem informasi. Indikator kegiatan dituangkan sebagai berikut:

- ✓ Jumlah KTI yang dipublikasikan di media terakreditasi
- ✓ Peningkatan jumlah sarana pelayanan
- ✓ Peningkatan jumlah penerapan aplikasi pada proses bisnis balai

**10) Program Peningkatan kemampuan teknis, manajemen dan integritas SDM**

Indikator dari program ini adalah meningkatnya kemampuan dan kapasitas SDM Balai yang akan dicapai melalui pelaksanaan beberapa

kegiatan pelatihan teknis dan manajemen serta pengembangan sistem kepegawaian

**11) Program Pengadaan sarana prasarana laboratorium dan penunjang**

Indikator kinerja dari program ini adalah meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana dalam menunjang pelaksanaan tupoksi melalui pengadaan sarana dan prasarana serta pengelolaan sistem BMN

**12) Program Perencanaan, penggunaan dan pengendalian keuangan yang efektif dan efisien**

Indikator program adalah meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan balai melalui penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu, selain itu juga sistem keuangan yang mampu mendorong penyerapan keuangan yang tepat sasaran dan tepat waktu

**13) Program Perencanaan, evaluasi dan pelaporan yang sistematis dan terkoordinasi**

Indikator program adalah meningkatnya kinerja SAKIP (Sistem Akuntabilitas Instansi pemerintah) yang meliputi perencanaan, pengukuran kinerja, evaluasi dan pelaporan kegiatan balai melalui penyusunan rencana strategis dan teknis, penetapan rencana kinerja, perjanjian kinerja, evaluasi triwulan dan pelaporan kegiatan.

**14) Program Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9000**

Program ini memiliki indikator meningkatnya penerapan ISO 9001:2008 pada layanan jasa di BBKB. Pada tahun 2014 telah disusun dokumen dan diajukan untuk mendapatkan sertifikasi ISO dan pada awal tahun 2015 sudah mendapatkan sertifikasi ISO sehingga diharapkan mulai pada tahun 2015 penerapan ISO sudah dilaksanakan secara lebih baik.

### **3.2. Indikator Kinerja Utama**

Dalam rangka mengukur tingkat pencapaian suatu kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2015-2019, dari semua indikator kinerja yang ada dalam renstra 2015-2019 ditetapkan indikator kinerja utama yang dapat diukur secara kuantitatif dan/atau kualitatif. Indikator kinerja tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan atau kegagalan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berikut ini adalah tabel indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik untuk periode tahun anggaran 2015- 2019 :

- 4) Jumlah litbangyasa yang siap diterapkan
- 5) Jumlah litbang yang diterapkan industri
- 6) Jumlah litbang dan perekayasaan sebagai *problem solving* industri
- 7) Indeks Kepuasan masyarakat
- 8) Penambahan jumlah layanan
- 9) Pertumbuhan jumlah peminta jasa
- 10) Jumlah masyarakat yang dilatih
- 11) Pertumbuhan sampel
- 12) Peningkatan Jumlah kerjasama litbangyasa
- 13) Peningkatan Jumlah litbang balai yang didaftarkan HKI
- 14) Pertumbuhan jumlah ruang lingkup
- 15) Jumlah KTI yang dipublikasikan di majalah terakreditasi
- 16) Peningkatan kompetensi SDM teknis maupun manajemen

### **3.3. KEGIATAN UNTUK MENCAPAI IKU**

Indikator-indikator kinerja utama yang disampaikan diatas akan dicapai melalui kegiatan- kegiatan yang direncanakan dan diusulkan sebagai berikut sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	Program/Kegiatan
1	Jumlah litbangyasa diterapkan siap	1) Inovasi Pengembangan Disain Produk Interior dan Building yang Berbasis Bahan Baku Kayu Perkebunan dan Bambu
2	Jumlah litbang yang diterapkan industri	Penerapan hasil litbang
3	Jumlah litbang dan perekayasaan sebagai problem solving industri	Rekayasa Alat Pintal Limbah Serat Rami (Boehmeria nivea) Penelitian Identifikasi Batik dan Tiruan Batik dengan Analisis Citra Digital
4	Indeks Kepuasan masyarakat	Kegiatan pelayanan publik
5	Penambahan jumlah layanan	Penambahan Layanan pelatihan
6	Pertumbuhan jumlah peminta jasa	Kegiatan pelayanan publik
7	Jumlah masyarakat yang dilatih	Kegiatan seksi pelatihan dan pelayanan publik
8	Pertumbuhan sampel	Kegiatan pelayanan publik dan laboratorium
9	Peningkatan Jumlah kerjasama litbangyasa	Kegiatan seksi kerjasama dan pemasaran
10	Peningkatan Jumlah litbang balai yang didaftarkan HKI	Kegiatan seksi konsultasi dan HKI
11	Pertumbuhan Jumlah ruang lingkup	Kegiatan laboratorium uji, sertifikasi dan kalibrasi
12	Jumlah KTI dipublikasikan di terakreditasi yang majalah	kegiatan penerbitan jurnal DKB dan litbang unggulan
13	Peningkatan jumlah sarana pelayanan	Kegiatan dari LSP Bidang Pekat

14	Peningkatan jumlah penerapan aplikasi pada proses bisnis balai	Kegiatan seksi Informasi
15	Peningkatan kompetensi SDM teknis maupun manajemen	Kegiatan peningkatan SDM
16	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana dalam menunjang pelaksanaan tupoksi	Kegiatan subbagian umum (Panitia Pengadaan)
17	Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan balai melalui penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu	Kegiatan Subbagian Keuangan
18	Meningkatnya kinerja SAKIP	Kegiatan Subbagian Program dan pelaporan
19	Meningkatnya penerapan ISO 9001:2008 pada layanan jasa di BBKB	Kegiatan kelembagaan balai

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2019 merupakan cerminan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian 105/M-IND/PER/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, dan juga merupakan penjabaran dari pelaksanaan Renstra BBKB 2015-2019. Penyusunan Rencana Kinerja BBKB tahun 2015 ini berdasarkan renstra 2015- 2019 dan peta strategi 2015-2019.

Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2019 merupakan acuan bagi Balai Besar Kerajinan dan Batik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing, sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan administrasi dalam lingkungan Balai Besar Kerajinan dan Batik pada Tahun 2019. Dalam rangka mewujudkan program/kegiatan yang berdaya guna, maka diperlukan adanya kerja keras yang terarah, terkoordinasi dengan baik antara keseluruhan unit/instansi yang terkait baik internal maupun eksternal BBKB.

Dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran strategis pada Renstra BBKB 2015- 2019, diambil langkah-langkah seoptimal mungkin melalui penyusunan rencana kegiatan yang berdasarkan skala prioritas, didukung dengan tertib hukum, administrasi dan keuangan. Selain itu perlu ditingkatkan kualitas SDM, penyediaan sarana yang memadai dalam rangka menunjang terlaksananya pembinaan dan pengelolaan keuangan.

Peningkatan peran litbang pada peningkatan daya saing produk kerajinan dan batik masih menjadi salah satu kebijakan dari BBKB. Litbang-litbang yang mampu memecahkan permasalahan di industri dan dapat diterapkan di industri masih menjadi focus dari kegiatan litbang BBKB tahun 2015-2019, sebagai peningkatan dan evaluasi capaian pada tahun 2010- 2014.



## Lampiran 1 Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2019

Satuan Kerja : Balai Besar Kerajinan dan Batik

Tahun Anggaran : 2019

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2019	Satuan
1.	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang Prioritas yang dikembangkan	1	Penelitian
		Hasil litbang yang diimplementasikan	4	Penelitian
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	3	Paket Teknologi/ Litbangyasa
		Kerjasama litbang instansi dengan industri	3	Kerjasama
		Desain motif batik daerah, kontemporer dan desain produk kerajinan	1	Buah
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.8	Indeks
		Penambahan Jumlah Layanan	1	Jenis
		Jumlah Peminta Jasa (10%)	3.300	Orang
		Jumlah Masyarakat yang Dilatih	1.850	Orang
		Jumlah Sampel (15%)	1.840	Sampel
		Ketepatan Waktu Layanan	90	persen

<b>No.</b>	<b>Sasaran Program/Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target 2019</b>	<b>Satuan</b>
		Pertumbuhan jumlah ruang lingkup	5	persen
		Peningkatan Jumlah Penggunaan Aplikasi dalam Proses Bisnis Balai	1	Aplikasi
		Jumlah Inkubator Teknologi	1	Kegiatan
3	Terwujudnya sarana riset terapan dan standar	Jumlah Kajian Standar	1	Buah
		Jumlah litbang unggulan	3	Buah
4	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3,2	Indeks
5	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	15	KTI
		Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1	KTI
6	Paket Peralatan Lab dan Sarana Pendukung Balai	Jumlah Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	1	Paket
7	Meningkatnya Kemampuan SDM dan Kelembagaan	Jumlah Litbang Balai yang Didaftarkan HKI	13	Paten, Hak Cipta
		Peningkatan Jumlah sarana pelayanan Publik	1	Paket
		Jumlah SDM Balai yang Mengikuti Pelatihan Teknis maupun Manajemen (10%)	142	SDM
		Peningkatan jumlah sarana dan prasarana pegawai	15	Unit

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2019	Satuan
		Persentase Dokumen Keuangan yang diselesaikan tepat waktu	100	Persen
		Meningkatnya Nilai SAKIP Balai	95	Nilai
		terpeliharanya akreditasi pelaksanaan ISO 9001:2008	100	Persen